

HUBUNGAN STRATEGI KOMUNIKASI DOSEN DALAM PENYAJIAN MATA KULIAH STATISTIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA FIP UNM

Oleh: Abdul Karim Ahmad *)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara strategi komunikasi dosen dan prestasi belajar mata kuliah smahasiswa dan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah Statistik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini adalah penelitian expostfacto. Variabel dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi dosen dalam perkuliahan statistik pada FIP-UNM tahun 2000 sampai tahun 2002 dan prestasi belajar mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 560 responden, sedangkan yang menjadi sampel sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket, dokumentasi dan interview. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistematika strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik belum efektif dan ada korelasi yang positif atau signifikan antara strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah Statistik dengan prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

*) *Abdul Karim Ahmad, M.Pd. adalah Dosen Jurusan KTP-FIP Universitas Negeri Makassar*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan penulis, masih banyak mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan yang mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi khususnya pada bagian pengumpulan dan analisis data. Sebagian besar dari mereka merasa sulit memahami materi-materi perkuliahan statistik. Prestasi belajar atau nilai mereka dalam mata kuliah statistik pada umumnya rendah dilihat dari pihak dosen baik dari persiapan mengajarnya, pemanfaatan media yang sesuai, dan pelaksanaan perkuliahan dapat dikatakan belum memuaskan.

Dari aspek persiapan pada umumnya dosen hanya bergantung pada buku-buku acuan atau diktat tanpa didisain secara tersendiri pokok-pokok bahasan sesuai dengan jadwal perkuliahan. Dari aspek pemanfaatan media boleh dikatakan masih sangat monoton dan belum bervariasi sesuai dengan materi perkuliahan. Pemanfaatan teknologi instruksional masih sangat kurang.

Dari aspek pelaksanaan perkuliahan belum juga maksimal, karena prinsip-prinsip komunikasi instruksional belum menjadi perhatian dari kedua belah pihak, utamanya pihak dosen sebagai sumber informasi. Hal di atas ini adalah hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan teman-teman dosen statistik di FIP-UNM dan juga dengan mahasiswa. Hal ini dapat pula diperkuat dengan adanya data hasil penelitian awal penulis untuk tiga tahun terakhir tentang nilai-nilai statistik mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Untuk Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) pada semester ganjil 1999/2000 dengan peserta 18 orang. Nilai A tidak ada, nilai B 8 orang dan nilai C 10 orang. Pada semester ganjil 2000/2001 peserta 19 orang. Nilai A 2 orang, nilai B 6 orang, dan nilai C 11 orang. Pada semester ganjil 2001/2002 peserta 34 orang. Nilai A 6 orang, dan nilai B 24 orang.

Untuk Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) pada semester genap 1999/2000 peserta 17 orang. Nilai A 1 orang, nilai B 1 orang, nilai C 13 orang dan nilai D 2 orang. Pada semester ganjil 2000/2001 peserta 16

orang. Nilai A tidak ada, nilai B 15 orang, dan nilai C 1 orang. Pada semester ganjil 2001/2002 peserta 16 orang. Nilai A 4 orang, nilai B 9 orang dan kosong 3 orang.

Untuk jurusan Administrasi Pendidikan (AP) pada semester genap 1999/2000 dengan peserta 26 orang. Nilai A 1 orang, nilai B 8 orang, nilai C 16 orang dan nilai E 1 orang pada semester genap 2000/2001 peserta 18 orang. Nilai A 1 orang, nilai B 11 orang, nilai C 4 orang dan kosong 2 orang.

Untuk Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) pada semester genap 1999/2000 jumlah mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah Statistis 52 orang yang mendapatkan nilai A tidak ada, nilai B 8 orang, nilai C 41 orang dan kosong 3 orang. Pada semester genap 2000/2001 jumlah mahasiswa 59 orang. Nilai A tidak ada, nilai B 11 orang, nilai C 23 orang, nilai D 22 orang dan kosong 2 orang. Pada semester genap 2001/2002 dengan jumlah mahasiswa 63 orang. Nilai A 5 orang, nilai B 9 orang, nilai C 29 orang, nilai D 8 orang dan kosong 4 orang.

Untuk Jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) pada semester genap 1999/2000 dengan jumlah mahasiswa 9 orang. Nilai A tidak ada, nilai B 1 orang, dan nilai C 8 orang. Pada semester genap 2000/2001 dengan jumlah mahasiswa 12 orang, Nilai A tidak ada, nilai B 1 orang, nilai C 10 orang dan kosong 1 orang. Pada semester ganjil 2001/2002. Dengan jumlah peserta 20 orang. Nilai A tidak ada, nilai B 4 orang, nilai C 10 orang, nilai D 1 orang dan kosong 4 orang.

Berdasarkan kenyataan ini, penulis terdorong untuk meneliti apa yang menjadi kendala sehingga di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar mengalami masalah seperti itu, yaitu sebahagian besar mahasiswa memperoleh nilai rendah pada mata kuliah statistik.

PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimanakah strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam penyajian mata kuliah Statistik?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik dengan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar?
3. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah Statistik?

MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada :

1. Sebagai bahan masukan bagi para dosen, khususnya dosen mata kuliah statistik di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar agar dalam kegiatan perkuliahan senantiasa merencanakan dan menerapkan komunikasi yang efektif, komunikatif, dan manusiawi.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa, agar senantiasa memelihara situasi dan kondisi yang kondusif demi terlaksananya proses komunikasi yang efektif dalam kegiatan perkuliahan.
3. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang berminat melanjutkan dan memperluas populasi penelitian ini.

KAJIAN PUSTAKA

Kegiatan perkuliahan adalah suatu bentuk proses komunikasi dimana dosen sebagai komunikator dan mahasiswa sebagai komunikan. Komunikasi merupakan mata rantai hubungan antara sesama manusia, yang meliputi segala apa saja yang kita lakukan, termasuk masalah pendidikan dan pembelajaran (A.S. Achmad, 1992:2).

Sementara itu proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Sebagaimana yang dikemukakan oleh

Effendi (1999:11) bahwa pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati. Selanjutnya ia mengemukakan pula bahwa proses komunikasi terbagi atas dua tahap yaitu secara primer dan secara sekunder.

Komunikasi akan efektif manakala komunikator memahami dengan baik khalayak mana yang dijadikan sasaran dan tanggapan apa yang diinginkannya. Komunikator harus terampil dalam menyandi pesan dengan memperhitungkan bagaimana komunikasi biasanya mengawasi sandi pesan. Komunikator yang juga harus mengirim pesan melalui media yang efektif dan efisien dalam mencapai khalayak sasaran. Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi dalam komunikasi, sebagaimana yang dikemukakan oleh R. Wayne Pace dalam Effendi (1999:32) bahwa tujuan sentral strategi komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama yaitu: *“to secure understanding, to establish acceptance dan to motivate action”*. Jadi maksudnya adalah memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang diterima, kemudian dibina dan selanjutnya diberikan motivasi. Komunikasi dalam pembelajaran dikatakan terjadi dan mencapai tujuan manakala isi pesan disampaikan telah menjadi milik bersama antara dosen (komunikator) dengan mahasiswa (komunikan).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, namun secara garis besarnya dapat dibagi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri baik bersifat fisik maupun psikologis. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor dari lingkungan sekolah (kampus) inilah yang penulis ingin teliti, karena disinilah terjadinya proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa yang diasumsikan paling kuat pengaruhnya dalam prestasi belajar atau tingkat kelulusan mahasiswa pada mata kuliah statistik yang diduga disebabkan oleh gangguan (*noise*) pada strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam proses perkuliahan statistik.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian *expostfacto*, yang dimaksudkan untuk meneliti atau mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistik. Penelitian ini mengkaji dua variabel utama yaitu strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam perkuliahan statistik pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2000 sampai tahun 2002 dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bersifat deskriptif korelasional yang mengkaji keterkaitan strategi komunikasi dosen dalam perkuliahan mata kuliah statistik dengan prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

A. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (FIP-UNM). FIP-UNM memiliki lima jurusan S1 yaitu : Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Pendidikan Luar Sekolah (PLS), Administrasi Pendidikan (AP), Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) dan Pendidikan Luar Biasa (PLB) yang berjumlah 560 orang.

B. Sampel

Penarikan sampel dalam suatu penelitian haruslah betul-betul dapat mewakili populasi karena hasilnya nanti akan digeneralisasikan kembali kepada populasinya. Untuk dapat memenuhi persyaratan di atas, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Combined Sampling* yaitu *Proporsional Random Sampling*. *Proporsional sampling* digunakan untuk menarik sampel secara berimbang dari kelima jurusan program studi S1 yang ada di FIP-UNM. Sedangkan random sampling digunakan untuk pemilihan subyek sampel dari tiap-tiap proporsi yang telah ditetapkan. Atas pertimbangan kemampuan prestasi peneliti baik dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, maka besarnya sampel dalam penelitian ini diambil 18% dari populasi yaitu 100,8 orang, dengan pertimbangan matematis dibulatkan menjadi 100 orang sebagai

sampel penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini, maka digunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Kuesioner atau angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan atau pendapat mahasiswa mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh dosen dalam proses perkuliahan statistik yang telah mereka alami.

2. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang jurusan dan program studi yang ada pada FIP-UNM serta jumlah mahasiswa setiap jurusan yang ada. Teknik dokumentasi digunakan pula untuk memperoleh data tentang nilai statistik dari mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

3. Interview.

Teknik wawancara atau interview digunakan untuk memperoleh data pelengkap tentang proses perkuliahan dan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistik. Wawancara dilakukan terhadap beberapa orang mahasiswa maupun terhadap beberapa teman dosen yang mengajarkan statistik pada FIP-UNM Makassar.

D. Analisis Data

Teknik deskriptif dipergunakan untuk memberi gambaran umum tentang jawaban responden pada setiap nomor pertanyaan (angket) yang diberikan. Teknik korelasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen artinya apakah signifikan atau tidak.

HASIL PENELITIAN

Hipotesis 1. Sistematika dan efisiensi strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam penyajian mata kuliah statistik belum efektif. Memperhatikan hasil-hasil kesimpulan analisis deskriptif kuesioner

untuk mahasiswa mulai dari tabel 4 sampai tabel 30 yang pada umumnya menyatakan sebagian besar atau rata-rata di atas 60% responden untuk setiap pertanyaan menyatakan dukungannya secara positif atau baik terhadap maksud-maksud pertanyaan yang diajukan. Dengan demikian dapatlah disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan: Sistematis dan efisiensi strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam penyajian mata kuliah statistik belum memuaskan pantas dapat diterima.

Hipotesis 2. Ada hubungan yang signifikan antara strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik dengan prestasi-belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Analisis statistik inferensial teknik korelasi memperlihatkan r hitung 0,716 sedangkan r tabel 0,195 pada taraf signifikan 5% dan 0,256 pada taraf signifikan 1% dengan $N = 100$. Ternyata r hitung lebih besar dari pada r tabel bai pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%, maka hipotesis 2, yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik dengan prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dinyatakan dapat diterima. Sedangkan tingkat hubungan antara variabel strategi komunikasi dosen dalam penyajian kuliah statistik dengan prestasi belajar mahasiswa adalah cukup kuat karena nilai r hitung yang diperoleh sebesar 0,716 berada pada rentang nilai 0,600 – 0,800 (cukup kuat) sesuai tabel interpretasi nilai r menurut Arikunto S. (1998:260).

Hipotesis 3. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik. Memperhatikan hasil analisis data dari nomor-nomor kuesioner yang mengungkapkan data tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan komunikasi dalam penyajian mata kuliah statistik seperti kuesioner nomor 3,7,8 dan nomor 29. Dari nomor-nomor kuesioner tersebut diketahui bahwa faktor-faktor penghambat adalah kurangnya media-media pembelajaran (instruksional) yang tersedia, kemampuan dasar/awal mahasiswa yang tidak mendukung khususnya penguasaan

matematika dasar dan masih ada sebagian dosen menyatakan dalam membuat persiapan banyak menyita waktu. Kemudian faktor-faktor pendukung adalah tersedianya banyak buku-buku sumber tentang statistik dan adanya motivasi yang cukup kuat dari mahasiswa karena statistik berkaitan dengan tugas akhir perkuliahan yaitu membuat skripsi. Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 menyatakan: Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik dinyatakan benar atau diterima.

PEMBAHASAN

Kenyataan menunjukkan bahwa strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik berkorelasi positif dan kuat terhadap prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Hal ini terbukti dengan diterimanya hipotesis kedua yang menyatakan. Ada hubungan yang signifikan antara strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik dengan prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah statistik banyak ditentukan oleh faktor strategi komunikasi yang dilakukan oleh dosen. Hal ini berarti dalam rangka meningkatkan prestasi belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah statistik seyogyanya strategi komunikasi dosen perlu ditingkatkan baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pada tahap akhir atau evaluasinya. Kalau pada tahap hipotesis ketiga yang menyatakan: Sistematis dan efisiensi strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam penyajian mata kuliah statistik belum memuaskan, dinyatakan pula diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa sistematis dan efisiensi strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik masih sangat perlu ditingkatkan. Dalam kaitan ini pula dimana hipotesis kedua yang menyatakan: Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap

perencanaan dan pelaksanaan strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang dinyatakan pula diterima, maka faktor-faktor penghambat yang ada itu perlu segera ditanggulangi paling kurang diminimalkan sedangkan faktor-faktor pendukung yang ada segera pula ditingkatkan. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan strategi komunikasi dalam kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa maka faktor-faktor penghambat itu segera diatasi dan yang menjadi faktor pendukung dapat lebih ditingkatkan pula baik kualitas maupun kuantitasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistematika strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar belum memuaskan, masih perlu ditingkatkan.
2. Efisiensi strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar belum memuaskan, masih perlu ditingkatkan.
3. Ada korelasi yang positif atau signifikan antara strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik dengan prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
4. Makin sistematis dan efisien strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam penyajian mata kuliah statistik makin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
5. Masih ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam strategi komunikasi yang dilakukan dosen dalam penyajian mata kuliah statistik antara lain, kekurangan media instruksional yang memadai, faktor kemampuan dasar/awal mahasiswa yaitu penguasaan Matematika dasarnya kurang.
6. Selain faktor penghambat ada juga faktor-faktor pendukung

strategi komunikasi dosen dalam penyajian mata kuliah statistik antara lain adanya banyak buku-buku statistik sebagai sumber belajar mahasiswa, dan besarnya motivasi dari mahasiswa belajar Statistik karena berkaitan dengan penyusunan skripsi nanti.

B. Saran-saran

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar supaya para dosen khususnya dosen statistik pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar senantiasa berupaya memperbaiki dan meningkatkan strategi komunikasinya dalam penyajian mata kuliah statistik demi efektifnya proses komunikasi dalam perkuliahan statistik.
2. Diharapkan agar mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar turut menciptakan iklim perkuliahan yang kondusif sehingga strategi komunikasi dosen akan menjadi lebih sistematis, efisien, komunikatif dan manusiawi untuk mencapai tujuan perkuliahan statistik secara optimal.
3. Diharapkan agar pihak pimpinan Fakultas senantiasa berupaya memperlengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran khususnya media-media instruksional untuk perkuliahan Statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A.S. 1992. *Komunikasi, Media Massa, dan Khalayak*. Ujung Pandang: Hasanuddin University Press.
- Arifin, A. 1994. *Strategi Komunikasi. Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Penerbit Armico.
- Bangkona, Deri. 2002. *Panduan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Crow, L.D. and Crow, A. 1958. *Educational Psychology American Book Company*. New York.
- Degeng S. dan Mirso Yusufhadi. 1994. *Terapan Teori Kognitif Dalam Desain Pembelajaran*. Jakarta : Dirjen PT.
- Effendy, U.D. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ensiklopedia Umum. 1993. Penerbit Yayasan Karnesius.
- Liliweri, A. 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Skinner, Ch.E. 1958. *Essentials of Educational Psychology*. Prentice-Hall. Inc. New York.
- Slameto. 1987. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Soepeno, B. 1997. *Statistik Terapan (Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtaraharja. Umar. 1991. *Dasar-dasar Kependidikan*. Ujung Pandang: FIP-IKIP Ujung Pandang.
- Yusuf, M.P. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

--